

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian “Efektivitas Program Rumah Singgah Pasien (RSP) di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Provinsi Jawa Tengah” sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Program Rumah Singgah Pasien (RSP) di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Provinsi Jawa Tengah sejauh ini dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari semua fasilitas serta pelayanan yang diberikan sudah lebih dari cukup bagi pasien dan pendampingnya. Hanya saja terdapat hambatan yaitu belum adanya sarana transportasi mobil untuk dapat mengantarkan pasien ke rumah sakit. Akan tetapi hambatan tersebut tidak menjadi masalah besar, mengingat pasien bisa menggunakan jasa transportasi *online* dan kemudian pasien mendapatkan ganti ongkos transportasi dari RSP IZI untuk menuju ke rumah sakit.
2. Efektivitas Program Rumah Singgah Pasien (RSP) di Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Provinsi Jawa Tengah sejauh ini dapat dikatakan efektif. Hal ini dapat dilihat dari kelima variabel yang digunakan yaitu: sosialisasi program, pemahaman program, ketepatan sasaran, tujuan program dan perubahan nyata. Ada dua variabel dari lima variabel efektivitas yang digunakan dapat dikatakan belum tercapai yaitu sosialisasi program dan pemahaman program. Sosialisasi yang dilakukan RSP IZI belum maksimal, hal ini terlihat dari masih adanya tempat tidur yang kosong di RSP IZI. Belum banyak pasien yang tau adanya RSP IZI, sehingga dapat

berimbas pada minimnya informasi terkait RSP IZI. Oleh karena itu, pemahaman penerima manfaat atau pasien terkait program RSP IZI belum tercapai. Sedangkan tiga variabel lain yaitu ketepatan sasaran, tujuan program dan perubahan nyata sudah tercapai. Hal ini terlihat dari karakteristik dan kondisi sasaran atau penerima manfaat dari RSP IZI sudah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Penerima manfaat RSP IZI merasa nyaman dan sangat terbantu dengan semua pelayanan di RSP IZI. Sehingga penerima manfaat RSP IZI dapat merasakan dampak serta kemudahan dari adanya RSP IZI untuk membantu meringankan beban mereka.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dan data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi subjektivitas yang ada pada peneliti. Penelitian ini sangat tergantung kepada interpretasi peneliti tentang makna yang tersirat dalam wawancara, sehingga kecenderungan untuk bias masih tetap ada. Untuk mengurangi bias maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi metode, sumber dan waktu. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu metode observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara *cross check* data dengan fakta dari lingkungan RSP IZI dan responden yang berbeda. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan observasi beberapa kali, pada waktu dan kondisi yang berbeda.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berupa saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk pihak RSP IZI Jawa Tengah, dapat meningkatkan sosialisasi program RSP IZI sehingga lebih banyak pasien-pasien dari kalangan tidak mampu yang terbantu dengan adanya RSP IZI. Melakukan pendekatan yang lebih terhadap pasien dan pendampingnya untuk dapat menunjukkan bukti pemesanan jasa transportasi *online* ketika hendak ke rumah sakit. Hal ini ditujukan untuk dapat membantu mereka menghemat pengeluaran dan bisa mengalokasikan biaya transportasi yang mereka keluarkan untuk keperluan lainnya.
2. Untuk pihak Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang, dalam pembuatan buku panduan skripsi diharapkan mencakup kedua metode penelitian. Lebih memperhatikan jarak waktu pada saat mahasiswa meminta surat ijin penelitian hingga tanggal pembuatan surat ijin penelitian.